



**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNG KARANG  
PROGRAM STUDI DIV KEPERAWATAN**



JL. SOEKARNO HATTA NO. 1 HAJIMENA BANDAR LAMPUNG TELP. (0721) 703580 FAX. (0721) 703580

---

**INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (inisial)  
Umur : tahun  
Jenis Kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Fraktur Femur Dengan Tindakan Open Reduction Interna Fixation (ORIF) Di Ruang Operasi RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Tahun 2020”, saya menyatakan (**bersedia**) diikutsertakan dalam penelitian ini. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung, 2020

Peneliti

Responden

(Desi Ikawati)

(.....)

NIM: 1914901031

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL  
TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL**

	<b>PROSEDUR OPERASIONAL TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL</b>
PENGERTIAN	Terapi musik adalah teknik distraksi yang diberikan kepada pasien dengan mendengarkan musik selama 20 menit.
TUJUAN	Tujuan terapi musik untuk mengurangi nyeri atau rasa sakit, menciptakan rasa nyaman, mempengaruhi tanda-tanda vital.
PERSIAPAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lembar <i>informed consent</i></li><li>2. Lembar observasi klien</li><li>3. Persiapan diri</li><li>4. Persiapan klien</li><li>5. Persiapan alat</li></ol>
ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lembar observasi</li><li>2. Lembar <i>informed consent</i></li><li>3. <i>MP3/</i> handphone</li><li>4. <i>Earphone/</i> speaker</li><li>5. <i>Stopswatch/</i> jam</li><li>6. Musik instrumental</li></ol> <p>Musik instrumental yang akan digunakan yaitu musik instrumental suara alam.</p>

<p>PROSEDUR PELAKSANAAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan alat yang akan digunakan saat terapi musik.</li> <li>2. Beri salam.</li> <li>3. Perkenalan nama peneliti.</li> <li>4. Kontrak dengan pasien terkait tindakan yang akan dilakukan.</li> <li>5. Jelaskan tujuan dan manfaat kegiatan yang akan dilakukan pada pasien.</li> <li>6. Mengkaji intensitas nyeri pasien dengan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS).</li> <li>7. Dokumentasikan pada lembar observasi.</li> <li>8. Dekatkan perlengkapan yang akan digunakan selama terapi musik.</li> <li>9. Minta responden untuk berkonsentrasi terhadap terapi musik yang akan diberikan.</li> <li>10. Gunakan <i>earphone/</i> speaker untuk mendengarkan terapi musik.</li> <li>11. Putar musik instrumental melalui <i>MP3/</i> handphone.</li> <li>12. Setelah 20 menit, hentikan pemberian terapi.</li> <li>13. Matikan dan lepaskan alat yang digunakan saat terapi musik.</li> <li>14. Merapikan dan membereskan alat yang telah digunakan.</li> <li>15. Evaluasi intensitas nyeri pasien setelah pemberian terapi.</li> <li>16. Dokumentasikan pada lembar observasi.</li> </ol> <p style="text-align: right;">(Djohan, 2013)</p>
---------------------------------	---